

**UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MELALUI KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN
KARANG TARUNA DI DESA BATU RAJA KECAMATAN PONDOK
KUBANG KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk
Memenuhi Sebagai Salah Satu Usul Penulisan Skripsi Dan Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Studi Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**



MASTIORITA BR. SARAGIH
1711210173

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SOEKARNO BENGKULU
TAHUN 2020/2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
 BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172; Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Tau
 NIM : 1711210173
 Nama : Mastiorita Br. Saragih

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Mastiorita Br. Saragih
 NIM : 1711210173
 Judul Skripsi : Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Social Karang Taruna di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd
 NIP. 196201011994031005

Wiwinda, M.Ag
 NIP. 1976060400122004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS NEGERI ISLAM (UIN) FATMAWATI
 SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp. (0736) 51172

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Social Karang Taruna di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah yang disusun oleh Mastiorita Br Saragih Nim NIP. 1970514200031004 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari rabu, 16 februari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua
Dr. Mus Mulyadi, S.Ag. M.Pd
 NIP. 1970514200031004

Sekretaris
Givarsih, M.Pd
 NIP. 199108222019032006

Penguji I
Dr. H. Khairiah, M.Pd
 NIP. 196805151997032004

Penguji II
Rossi Delsa Fitriani, Ss. M.Pd
 NIP. 198107272007102004



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Dr. Mus Mulyadi, S.Ag. M.Pd
 NIP. 1970514200031004

[Handwritten signatures]

Bengkulu, Februari 2022

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirahim

Alhamdulillah atas izin Allah SWT. skripsi ini dapat saya selesaikan.

Segala cinta dan ketulusan kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku: Ayahanda (B.Pranca Saragih) dan Ibunda tercinta (Masni Br. Sinaga) yang sangat berperan dalam memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karna tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan bukti cintaku untuk kalian ayah dan ibuku.
2. Keempat adikku Prinhot Sansinaro, Ondra Humala Sari, Boy Predo dan Eggy Ronando yang selalu menyemangatiku.
3. Seluruh sanak keluarga, saudara, dan teman-teman yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan masukan demi keberhasilanku.
4. Seluruh teman-teman seperjuangan di UINFAS Bengkulu khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) lokal F serta seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
5. Sahabatku (Rika dan Leri) yang selalu menemani selama penelitian dan memberiku semangat dalam proses skripsi ini.
6. Semua sahabat yang selalu mendampingi, memperhatikan, menyayangi, dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kasih sayangnya (Wiwik, Yuli, Sinta, Dimfi, Fitri, Devi Arista, Marissa, sofi dan Sari).
7. Squad kuah seblak (Novita dan Sinta) teman pergoblokanku yang curhat tentang skripsi sana sini dan juga memberiku dukungan untuk pengerjaan skripsi ini.
8. Kepada *Support System* pribadiku Bangtan Sonyeondan yang beranggotakan Kim Namjoon, Kim Seokin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim

Taehyung, Jeon Jungkook yang mampu membuatku bangkit dalam situasi sulit selama proses penyelesaian skripsi.

9. Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah mengubah pola pikir, sikap, dan pribadi menjadi yang lebih baik.

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya

(Al-baqarah:286)

Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah
Akan memudahkan baginya jalan ke surga

(Hadits Riwayat Imam Muslim)

PERNYATAAN KEASLIAN

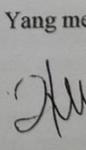
Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mastiorita Br. Saragih
NIM : 1711210173
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Upaya Penanaman Nilai-Nilai PAI Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Karang Taruna Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2022

Yang me



Mastiorita Br. Saragih
NIM. 1711210173

KATA PENGANTAR

Segala rasa syukur kami ucapkan kepada Allah Subhanallah Wa ta'ala yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya dengan memberikan kelancaran dalam pembuatan skripsi yang berjudul “Upaya Penanaman Nilai-Nilai PAI Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Karang Taruna Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah”. Sehingga dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan skripsi ini :

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd., selaku rektor UINFAS Bengkulu 2021.
2. Prof. Dr. H. Sirajuddin M,M.Ag., MH., selaku rektor IAIN Bengkulu 2012-2021.
3. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
4. Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku ketua prodi yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
5. Adi Saputra, M.Pd., selaku ketua Jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Wiwinda, M.Ag., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dan motivasi hingga selesainya skripsi ini.
8. Dosen-dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Pemimpin staf perpustakaan yang telah membantu penulis untuk meminjamkan buku penunjang dalam menyusun skripsi ini.
10. Para informan yang telah bersedia memberikan jawaban dan bantuan didalam penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun skripsi ini guna menunjang ilmu pengetahuan khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

ABSTRAK

Mastiorita Br. Saragih NIM. (1711210173) judul skripsi “Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Karang Taruna Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah”. Skripsi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawani Soekarno (UINFAS) Bengkulu.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa setiap manusia diwajibkan untuk mendidik setiap generasi baru untuk menempuh kehidupan menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. Salah satunya menambah nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada pemuda yang merupakan generasi penerus harapan bangsa. Untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada pemuda membutuhkan strategi khusus salah satunya dengan memanfaatkan kegiatan sosial keagamaan pemuda karang taruna. Desa Batu Raja adalah salah satu desa yang menggunakan kegiatan sosial karang taruna sebagai sarana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana upaya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada pemuda Desa Batu Raja dan bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan di Desa Btu Raja.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang upaya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada pemuda Desa Batu Raja dan bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan di Desa Batu Raja. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar Desa Batu Raja pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi lapangan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan penyajian data dan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Upaya penanaman nilai-nilai PAI pada masyarakat Desa Batu Raja dilakukan sejak usia dini mulai dari lingkungan keluarga sampai ke orangtua, serta kegiatan di masjid untuk semua umur adapun kegiatan sosial keagamaan pemuda karang taruna Di Desa Batu Raja di adakah sebagai Upaya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada pemuda Desa Batu Raja yang tidak mau datang ke majelis-majelis yang telah di sediakan. metode yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai PAI Adalah dengan keteladanan, pembiasaan dan memberi nasehat. (2) bentuk-bentuk kegiatan sosial keagamaan di Desa Batu Raja ada beberapa macam, namun kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai PAI pada pemuda Di Desa Batu Raja adalah kegiatan Risma, Majelis Taklim, TPQ, hapalan surah pendek, dan Bermain Bola Volly. Yang merupakan aspek spritual untuk menanamkan nilai akidah, hasilnya pemuda Desa Batu Raja menjadi lebih menghayati nilai-nilai ajaran islam dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang positif.

Kata Kunci: Penanaman, Nilai PAI, Sosial Keagamaan, Karang taruna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Diskripsi Teori	
1. Upaya Penanaman Nilai-nilai PAI.....	9
a. Upaya.....	9
b. Nilai.....	10
c. Pendidikan Agama islam.....	12
d. Metode Pembelajaran Pendidikan Agam Islam.....	15
e. Karang Taruna	15
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Setting Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	26
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan data.....	29
F. Teknik Keabsahan Data	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Wilayah Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian	38
1. Mengamati kegiatan pemuda karang taruna	39
2. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran beragama di kalangan masyarakat.....	49
3. Membuka krgiatan pengajian risma dan TPQ.....	40
C. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.1	Struktur Organisasi Pemuda karang taruna di desa batu raja	47
4.2	Jumlah Penduduk Desa batu raj	49
4.3	Tingkat Pendidikan	50
4.4	Perkerjaan Penduduk	50
4.5	Kepemilikan Ternak	50
4.6	Sarana Dan Prasarana	51

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul	Halaman
1	Wawancara dengan sekretaris karang taruna	Lampiran
2	Wawancara dengan anak TPQ	Lampiran
3	Wawancara dengan kepla dusun desa batu raja	Lampiran
4	Wawancara dengan orangtua anggota karang taruna	Lampiran
5	Wawancara dengan remaja masjid (risma)	Lampiran
6	Wawancara dengan ibu-ibu majlis taklim	Lampiran
7	Wawancara dengan bendarahar karang taruna	Lampiran
8	Kegiatan peraktek sholat	Lampiran
9	Kegiatan turnamen bola volly	Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah Agama yang “Rahmatan Lil’alamin”. Sangat menjunjung tinggi keseimbangan kehidupan antara makhluk satu dengan lainnya. Berawal dari Pendidikan yang merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk seseorang menjadi pribadi yang lebih baik dan berguna. Islam memandang pendidikan itu sangat penting adanya. Karena dengan menjalani sebuah proses itulah seseorang bisa mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat menunjang taraf hidup dan posisinya di hadapan Allah dan manusia lainnya¹.

Pendidikan adalah sebuah media bagi terjadinya transformasi nilai dan ilmu yang berfungsi sebagai pencetus corak kebudayaan dan peradaban manusia. Pendidikan bersinggungan dengan upaya pengembangan dan pembinaan seluruh potensi manusia (Ruhaniah Dan Jasadiyah) tanpa terkecuali dan tanpa prioritas dari sejumlah potensi yang ada. Dengan pengembangan dan pembinaan seluruh potensi tersebut, pendidikan diharapkan dapat mengantarkan manusia pada suatu pencapaian tingkat kebudayaan yang menjunjung hakikat kemanusiaan manusia.²

¹Fu`Ad Arif Noor, Islam Dalam Perspektif Pendidikan, *Jurnal: Quality*, Vol. 3, No. 2,(Desember 2015), h. 2.

²Fu`Ad Arif Noor, Islam Dalam Perspektif Pendidikan, h. 2.

Generasi muda dengan kepribadian yang belum stabil, emosional, gemar meniru dan mencari-cari pengalaman baru, serta konflik jiwa yang dialaminya, merupakan sasaran utama orang, organisasi atau bangsa tertentu untuk mengaburkan nilai-nilai moral yang akan dijadikan pegangan dalam menata masa depan mereka.³ Meskipun tidak mempunyai keturunan yang menjadi tanggung jawab secara langsung untuk dibesarkan dan dididik, namun setiap manusia berkewajiban untuk melangsungkan pendidikan berupa pembinaan ummat. Khususnya generasi muda Islam agar menjadi generasi yang bertaqwa, yang pada dasarnya merupakan tanggung jawab generasi pendahulunya. Selain itu, pentingnya mendidik generasi muda dengan ilmu agama Islam adalah untuk menjaga ilmu supaya tidak hilang dari kehidupan manusia dimasa mendatang. Sebagaimana Firmanya QS Al – Alaq ayat 1 -5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ۝

Artinya :Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Untuk menyampaikan ilmu agama kepada generasi muda zaman sekarang tidaklah mudah, dibutuhkan strategi khusus agar mereka mau menerima ajaran yang diberikan. Masyarakat Indonesia khususnya masyarakat

³ Muzakir, Generasi Muda Dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaannya, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 8 No. 2, Juli-Desember 2015, h. 1

⁴ Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahan QS Al Nahl Ayat 90, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 597

Bengkulu terkenal sebagai masyarakat yang senang dengan perkumpulan-perkumpulan. Termasuk pemuda desa yang suka berkumpul dengan teman-teman sebayanya manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak lepas dari kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain. Sebagai sarana berinteraksi, sebagian masyarakat mengadakan perkumpulan-perkumpulan semacam Risma, musyawarah/rapat RT dan Perkumpulan Pemuda-pemuda Karang Taruna.

Peraturan Menteri Sosial RI tahun 2010 Pasal 1 ayat 1 Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota karang taruna yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda yang bergerak di bidang Keolahragaan. Gerakannya semua upaya program dan kegiatan yang diselenggarakan karang taruna ditujukan guna mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi mudanya.⁵

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 11 Pasal 38 ayat (2) huruf d, BAB VII tentang Peran Masyarakat.⁶ Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaannya mulai dari pemuda/i berusia mulai dari 11 – 45 tahun) dan

⁵Gerald B. Lainsampatty, Dkk, Ajian Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat, *Jurnal: Holistik*, Vol. 12 No. 2, (April – Juni 2019), h. 4.

⁶ Siti Hertanti Dkk, Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Moderat*, Volume 5, Nomor 3,(Agustus 2019), h. 305.

batasan sebagai Pengurus adalah berusia mulai 17 – 35 tahun. Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, keterampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian.

Semua perkumpulan tersebut intinya sama, yaitu menyambung silaturahmi dan sebagai sarana berinteraksi dengan orang lain. Agar tidak hanya membahas masalah dunia masyarakat Desa Batu Raja biasanya menambahkan kegiatan doa bersama maupun membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dalam perkumpulan tersebut sebelum memulai Acara.

Kegiatan ini disebut kegiatan sosial keagamaan kegiatan sosial keagamaan dapat dijadikan sebagai sarana Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam karena mengandung aspek Spiritual yang menyangkut hubungan manusia dengan Allah dan aspek sosial yang menyangkut hubungan manusia dengan sesama.

Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan salah satu dusun yang memiliki banyak anak muda yang mempunyai tekad untuk mengabdikan diri di masyarakat⁷. Mereka berusaha menyampaikan ilmunya kepada masyarakat khususnya pemuda Desa Batu Raja dan menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat untuk saling transfer ilmu. Sebagian besar pemuda Desa Batu Raja enggan datang ke majlis-majlis yang ada untuk menuntut ilmu. Bahkan mereka sering nongkrong di sekitar masjid ketika shalat berjamaah di masjid sedang berlangsung. Hal ini menjadi

⁷ Hasil Wawancara dengan Yadi selaku ketua sosial keagamaan pemuda karang taruna di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah, pada tanggal 05 januari 2021 pukul 14:30 WIB.

keprihatinan masyarakat di Desa Batu raja Berangkat dari permasalahan tersebut, salah seorang Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu berinisiatif untuk melakukan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada pemuda Desa Batu Raja melalui kegiatan sosial keagamaan. Karena masyarakat Desa Batu raja memiliki beberapa kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan satu minggu sekali dan biasanya Risma di Desa Batu Raja mengadakan pengajian dan setoran ayat pendek. 1bulan sekali biasanya akan mengadakan lomba kemudian di hari-hari besar juga ikut ambil andil dan sekarang ada kegiatan yang bekerja sama dengan dokter gigi dan rencana pembuatan sejenis organisasi desa yang diselenggarakan karang taruna risma dan bekerja sama dengan dokter gigi puskesmas tanjung dalam itu nanti diadakan acara-acara remaja namanya posyandu remaja.

Pemuda Batu raja antusias dalam mengikuti salah satu dari kegiatan tersebut berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai cara yang digunakan oleh Mahasiswi IAIN dalam menanamkan nilai-nilai PAI pada pemuda di desa batu raja melalui kegiatan sosial keagamaan dengan judul penelitian **“Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Karang Taruna Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah”**.

B. Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan sehingga tidak menyimpang dari permasalahan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan dengan usia mulai dari pemuda/i berusia mulai dari 11 – 45 tahun) dan batasan sebagai Pengurus adalah berusia mulai 17 – 35 tahun di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Pada Penelitian ini yang dimaksud adalah Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran keimanan, Akhlak, Ibadah, mengenal sejarah budaya Islam dan Fiqih yang diberikan kepada Pemuda yang mengikuti organisasi kegiatan karang taruna di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Karang Taruna Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

D. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah mengetahui mendeskripsikan Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Karang Taruna Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Karang Taruna Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah:

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang upaya penanaman nilai-nilai PAI di masyarakat melalui kegiatan sosial keagamaan.
- 2) Sebagai khazanah keilmuan di bidang pendidikan agama islam, khususnya tentang upaya penanaman nilai-nilai PAI di masyarakat melalui kegiatan sosial keagamaan.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, khususnya terhadap dusun yang menjadikan kegiatan sosial keagamaan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai PAI.

b. Secara Praktis

- 1) Menambah pengetahuan peneliti tentang upaya penanaman nilai-nilai PAI melalui kegiatan sosial keagamaan.
- 2) Sebagai masukan bagi masyarakat bahwa nilai-nilai PAI dapat ditanamkan melalui kegiatan sosial keagamaan yang ada di masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

a. Upaya Penanaman

Upaya adalah kegiatan dengan menggerakkan badan, tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Oleh sebab itu, guru merupakan komponen terpenting dalam mengupayakan kemampuan murid yang berkualitas dalam suatu sekolah karena seorang guru yang konsekuen yaitu guru yang mampu menjaga keharmonisan antara perkataan, ucapan, perintah dan larangan dengan amal perbuatan. Guru yang demikian akan menjadi tauladan bagi muridnya dan betul-betul merupakan guru yang dapat ditiru. ¹

penanaman adalah salah satu cara guru untuk mengupayakan kemampuan murid yang berkualitas tersebut. Pendekatan penanaman nilai (*Inculcation approach*) adalah suatu pendekatan yang memiliki penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial pada diri siswa.²

¹ Anisa Nandya, Etika Murid Terhadap Guru (Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Syaikh Az-Zarnuji), *Jurnal; Mudarrisa*, Vol. 2, No. 1, Juni 2010, h. 174.

² Ali Muhtad, Teknik Dan Pendekatan Penanaman Nilai Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah, *Majalah Lmiah Pembelajaran* ,Nomor 1, Vol. 3 (Mei 2007), h.1.

b. Nilai

Nilai artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi Kemanusiaan. Maksudnya adalah kualitas Yang memang membangkitkan respon penghargaan. Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia Serta melembaga secara obyektif di dalam masyarakat. Menurut Sidi Gazalba yang dikutip oleh Chatib Thata Mengartikan bahwa Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia Ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan Benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan Penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki. Sedang Menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada Sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek Yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalaah Sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan Tingkah laku.

Nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang³. Sedangkan ruang lingkup pembelajaran nilai dalam PAI adalah sebagai berikut:⁴

1) Pengajaran Keimanan

Pengajaran keimanan adalah proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan. Inti pengajaran ini adalah tentang rukun iman.

³ Tri Sukitman, Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter), *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 2 Agustus 2016, h 86.

⁴ Nur Hidayah, Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 2 No. 02 (Juli- Desember 2019), h. 33.

2) Pengajaran Akhlak

Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya. Pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik.

3) Pengajaran Ibadah

Pengajaran ibadah adalah segala bentuk pengajaran ibadah dan tata cara pelaksanaannya. Tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah.

4) Pengajaran Fiqh

Pengajaran fiqh adalah bentuk pengajaran tentang segala bentuk-bentuk hukum yang bersumber pada Al-Qur'an, Sunnah dan dalil-dalil syar'i lainnya. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

5) Pengajaran Al-Quran

Pengajaran Al-Qur'an adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dan mengerti kandungannya yang terdapat di setiap ayat Al-Qur'an.

6) Pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan Islam dari awal sampai

zaman sekarang. Hal ini penting untuk dilakukan agar siswa lebih dapat mengenal dan mencintai agamanya.⁵

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah Pendidikan agama islam. Adapun kata islam dalam istilah Pendidikan Agama Islam menunjukkan sikap pendidikan tertentu yaitu Pendidikan yang memiliki warna-warna Islam. Untuk memperoleh Gambaran mengenai pendidikan agama islam, berikut ini definisi Mengenai pendidikan agama Islam. Menurut hasil seminar pendidikan agama islam se-Indonesia Tanggal 7 sampai 11 Mei 1960 di Cipayung Bogor menyatakan, bahwa pendidikan agama islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani menurut ajaran agama islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran islam. Zakiah Daradjat mendefinisikan pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak (Daradjat, dkk, 2002). Menurut Drs. Burlian Somad pendidikan agama islam adalah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri dan berderajat tinggi

⁵ Nur Hidayah, Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam, h. 33.

menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya untuk mewujudkan tujuan itu adalah ajaran Allah. Secara rinci beliau beliau mengemukakan pendidikan itu baru disebut pendidikan agama Islam apabila memiliki dua ciri khas yaitu:

- 1) Tujuannya untuk membentuk individu menjadi bercorak diri tinggi menurut ukuran al-Qur'an.
- 2) Isi pendidikannya ajaran Allah SWT yang tercantum lengkap dalam al-Qur'an dan pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Masih banyak lagi pengertian pendidikan agama islam menurut para ahli, namun dari sekian banyak pengertian pendidikan agama Islam yang dapat kita petik, pada dasarnya adalah usaha bimbingan jasmani dan rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (insan kamil) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat pada islam sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Dan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama islam adalah suatu proses bimbingan jasmani dan Rohani yang berlandaskan ajaran agama Islam yang dilakukan dengan Kesadaran untuk mengembangkan potensi anak yang maksimal, Sehingga terbentuk kepribadian yang memiliki nilai-nilai islam.

Pengertian pendidikan sebagaimana kita pahami saat ini belum terdapat di zaman Nabi. Akan tetapi beragam usaha Nabi dalam menjalankan tugasnya menyerukan kebaikan, berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung terciptanya pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim telah mencakup arti pendidikan dalam pengertian sekarang.

Pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadipandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidikan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan /atau menumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.⁶

d. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Keberhasilan atau kegagalan guru dalam menjalankan proses belajar mengajar banyak ditentukan kecakapannya dalam memilih dan menggunakan metode mengajar sebagai berikut :⁷

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang menekankan pada pemberian dan penyampaian informasi kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya, pendidik bisa menyampaikan materi agama dengan

⁶ Abdul Wafi, Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam, *Jurnal: Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2, (Juli – Desember 2017), h. 138.

⁷ Muslimah, Penerapan Metode Praktikum Pada Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa, *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, Volume 11, Edisi I (Juni 2021). h. 83.

cara persuasif, memberikan motivasi, baik berupa kisah teladan atau memberikan metafora (amtsal) sehingga peserta didik dapat mencerna dengan mudah apa yang disampaikan.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang menekankan pada cara penyampaian materi pembelajaran oleh guru dengan jala mengajukan pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan kegiatan tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dalam pembelajaran pendidikan agama Islam

4) Metode Karya Wisata

Metode karya wisata merupakan metode pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan membawa kelompok mengunjungi beberapa tempat yang khusus, menarik untuk mengamati, mengamati kegiatan, menemui seseorang atau obyek yang tidak dapat dibawa ke kelas atau tempat pertemuan.

e. Karang Taruna

Karang Taruna merupakan sebuah organisasi sosial masyarakat berbasis kepemudaan yang didirikan atas dasar kepedulian kaum muda terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.²⁴

Banyak kegiatan yang dapat dilakukan oleh pemuda. Karang taruna

²⁴ Febri Fajar Pratam & Rahmat, Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda Sebagai Gerakan Warga Negara, *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, Vol. 15 No. 2 (Tahun 2018), h. 172.

merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan diri dan berbaur di masyarakat. Pemuda melalui karang taruna dapat melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk sosial, unsur budaya, pendidikan, keagamaan, atau peringatan hari nasional. Kegiatan mencolok yang dilakukan oleh karang taruna ialah ketika kegiatan peringatan 17 Agustus. Semua daerah akan memeriahkan hari kemerdekaan dengan berbagai jenis perayaan dan kegiatan.

1) Pengertian Karang Taruna

Karang taruna adalah salah satu jenis organisasi kepemudaan di Indonesia yang dijadikan wadah untuk mengembangkan kemampuan atas dasar kesadaran dan tanggungjawab dalam suatu daerah khususnya di desa yang ia tempati. Anggota karang taruna terdiri atas pemuda dan pemudi yang berusia 11 sampai dengan 45 tahun. Pengurus karang taruna yang berusia 17 hingga 35 tahun. Karang taruna memiliki berbagai kegiatan untuk mengembangkan kemampuan mereka. Kegiatan dapat berupa kegiatan keagamaan, hari nasional, atau kegiatan sosial. Banyak daerah yang menyelenggarakan kegiatan di daerah-daerah secara rutin sehingga para pemuda memiliki kegiatan yang positif.

2) Pengertian Karang Taruna Menurut Para Ahli

Terdapat beberapa definisi menurut beberapa ahli antara lain, sebagai berikut;

a) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Karang taruna berasal dari kata dasar karang yang berarti tempat untuk menghimpun atau sebagainya. Taruna memiliki makna pemuda, sehingga dapat kita simpulkan bahwa karang taruna adalah tempat berkumpulnya para pemuda.

b) Permensos RI Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 1

Karang taruna adalah organisasi sosial masyarakat yang dijadikan sebagai wadah dan salah satu sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar rasa tanggungjawab sosial yang berasal dari, oleh, dan untuk masyarakat itu sendiri terutama generasi muda. Pergerakan pemuda untuk kesejahteraan sosial bagi masyarakat yang dapat berkontribusi pada lingkup desa atau kelurahan.

c) Direktorat Bina Karang Taruna

Arti organisasi karang taruna adalah salah satu wadah perkumpulan di masyarakat yang berorientasi pada kegiatan sosial. Organisasi ini memiliki fungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan Sosial.

3) Syarat Menjadi Anggota Karang Taruna

Keanggotaan karang taruna pada dasarnya memiliki aturan tersendiri. Syarat menjadi anggota aktif karang taruna adalah;

- a) Menerima segala aturan dan tujuan organisasi
- b) Aktif mengikuti kegiatan organisasi
- c) Apabila tidak mematuhi aturan bersedia mengundurkan diri

d) Mengikuti pelatihan dasar tingkat desa.

4) Tugas Karang Taruna

Karang taruna sebenarnya memiliki tugas pokok yang cukup berat yaitu;

- a) Belajar menanggulangi permasalahan yang ada di daerah
- b) Pengembangan potensi generasi muda
- c) Dan lain-lain akan tetapi pada realitas sosialnya sendiri, kebanyakan karang taruna di desa belum mampu berperan sesuai dengan tugas pokok tersebut.

5) Tujuan Karang Taruna

Berikut beberapa tujuan karang taruna yang dapat kita pahami, antara lain;

- a) Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan akan kesadaran atas sebuah tanggung jawab berkaitan dengan sosial. Setiap generasi muda menjadi anggota karang taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi akan adanya berbagai masalah sosial.
- b) Terbentuknya jiwa dan semangat berjuang bagi generasi muda anggota karang taruna yang trampil, berkepribadian, dan berpengetahuan.
- c) Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan karang taruna.
- d) Menjadikan generasi muda yang memiliki motivasi tinggi setiap

untuk mampu menjalin sebuah toleransi, dengan hal tersebut diharapkan dapat menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

- e) Terjalinya kerjasama antara generasi muda anggota karang taruna dengan masyarakat dan pemerintah dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat sekitar.
- f) Terwujudnya kesejahteraan sosial yang meningkat bagi masyarakat atas segala hal yang dilakukan oleh karang taruna. Hal ini yang memungkinkan pelaksanaan segala fungsi sosialnya sebagai manusia. Mampu melakukan pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial di lingkungannya.
- g) Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda yang menyeluruh. Karang taruna bersama pemerintah dan masyarakat lainnya, bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

6) Manfaat Karang Taruna

Berikut beberapa manfaat karang taruna yang dapat dirasakan. Antara lain;

- a) Menumbuhkan kesadaran generasi muda tentang tanggungjawab kepada lingkungan

- b) Mewujudkan persatuan dan kesatuan generasi muda
- c) Terwujudnya kesejahteraan bagi kaum muda
- d) Terjalannya kerjasama antar generasi muda dengan masyarakat untuk kesejahteraan bersama
- e) Menambah akrab antar generasi muda
- f) Menambah informasi terkait kegiatan yang dapat mengembangkan pribadi atau masyarakat umum.

7) Fungsi Organisasi Karang Taruna

Berikut merupakan beberapa fungsi yang dapat dirasakan, diantaranya;

- a) Penyelenggara usaha dan kegiatan yang bertujuan untuk kesejahteraan sosial.
- b) Penyelenggara pendidikan dan pelatihan yang ada di lingkungan sekitar.
- c) Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama fokus pada sasaran utama yaitu generasi muda dilingkungannya secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan.
- d) Penyelenggara kegiatan pengembangan dan pelatihan dalam bidang kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya
- e) Penanaman pengertian dan meningkatkan pemahaman generasi muda.
- f) Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, kekeluargaan, persahabatan, kesetiakawanan dalam satu wadah

yaitu NKRI.

- g) Meningkatkan tingkat kreatifitas generasi muda untuk dapat mengikuti dan mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat.
- h) Menjadi rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi masyarakat yang mengalami permasalahan kesejahtraan sosial.
 - i) Penguatan sistem komunikasi bagi lingkungan masyarakat.
 - j) Penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang actual.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian yang terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian yang sebelumnya. Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap hasil-hasil penelitian skripsi yang ada, peneliti tidak menemukan karya yang sama persis dengan penelitian ini, adapun yang ditemukan merupakan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini.

- 1) Skripsi Barirotus Sa'adah (2017). Dengan judul: "Kesenian Gamelan sebagai Media Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat Papringan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta".²⁵ Skripsi ini menyimpulkan bahwa kesenian gamelan bukan sekadar kesenian sebagai

²⁵ Barirotus Sa'adah, "Kesenian Gamelan Sebagai media Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat Papringan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, h. 94-95

hiburan semata, melainkan didalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan agama islam diantaranya: nilai pendidikan akidah dan nilai pendidikan akhlak yang meliputi: anjuran untuk saling memaafkan, anjuran mendidik anak, dan cinta tanah air. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai nilai-nilai pendidikan agama islam di masyarakat dan memakai metode penelitian yang sama. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu pada penelitian diatas objeknya adalah transformasi sedangkan yang penulis lakukan adalah upaya penanaman.

- 2) Skripsi Sukron Mahmud (2015). Dengan judul: “Kegiatan Ekonomi dan Sosial Keagamaan Suporter Sepak Bola BrigataCurva Sud PSS Sleman Yogyakarta”.²⁶ Skripsi ini menyimpulkan bahwa selain mendukung pemain di lapangan, para suporter PSS Sleman juga melakukan dukungan terhadap eksistensi klub dengan melakukan kegiatan ekonomi dan sosial keagamaan. Kegiatan ekonomi dilakukan dengan membuat home production, homeshop, magazine dan mini market, yang royaltinya mereka pergunakan untuk membantu keuangan klub dan kelompok. Sedangkan kegiatan sosial keagamaannya diantaranya adalah melakukan ibadah sebelum dan sesudah pertandingan, melakukan donor darah, melaksanakan gotong royong (kerja bakti) di sekeliling stadion Maguwoharjo, bakti sosial dengan membagikan sembako dan mengadakan buka sahur bersama *Ontheroad* pada bulan ramadhan. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai sosial keagamaan dan memakai metode penelitian

²⁶ Sukron Mahmud, “Kegiatan Ekonomi dan Sosial Keagamaan Suporter Sepakbola Brigata Curva Sud PSS Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, h. 63-64.

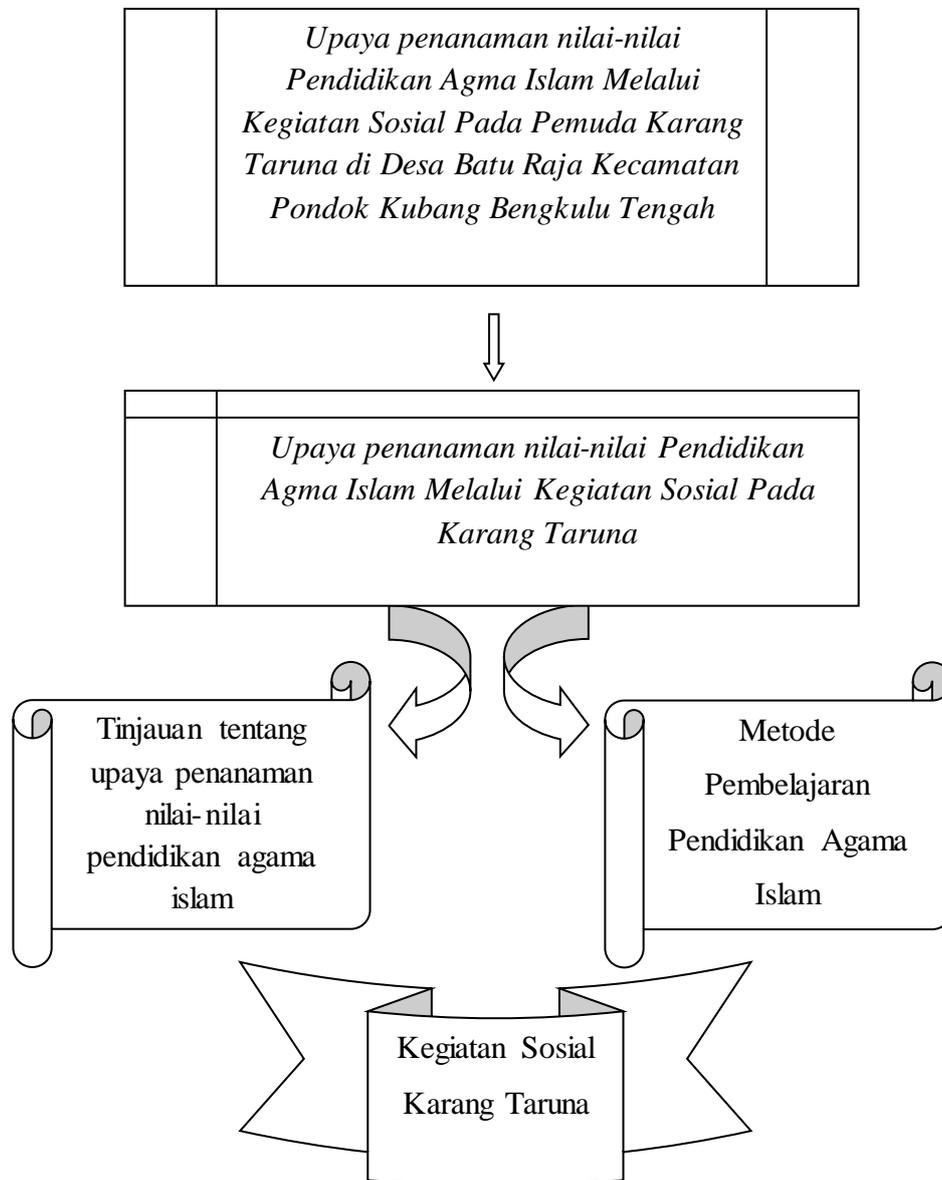
yang sama. Perbedaannya terletak pada subjeck penelitian yaitu pada penelitian diatas subjecknya adalah sepak bola sedangkan yang penulis lakukan adalah karang taruna.

- 3) Skripsi Yanuar Iko Saputro (2016). Dengan judul: “Internalisasi Nilai Religiusitas Pada Masyarakat Melalui Majelis Taklim Di Mushola Al-Hidayah Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga”.²⁷
- Skripsi ini menyimpulkan bahwa kegiatan majelis taklim di Mushola Al-Hidayah desa tersebut memiliki dua tahapan internalisasi, yang meliputi: transformasi nilai dan transaksi nilai. Dan memiliki beberapa faktor pendukung, diantaranya: (a) faktor lingkungan yang jauh dari jalan raya menjadikan kegiatan majelis taklim ini lebih kondusif karena jauh dari hingar bingar. (b) ustadz yang berikap lemah lembut dan tidak diskriminatif. (c) serta kemampuan ustadz dalam merangkul seluruh kalangan hingga mampu diterima di masyarakat. Adapun faktor penghambat internalisasi nilai religiusitaanya antara lain: (a) faktor fisik, karena jamaah pada umumnya kaum lansia yang sudah mulai berkurang fungsi dari pancainderanya dan penangkapan materi yang disampaikan. (b) faktor cuaca, cuaca mempengaruhi jumlah jamaah yang hadir ke majelis. (c) kurang tersedianya fasilitas yang memadai
- Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai sosial keagamaan dan memakai metode penelitian yang sama. Perbedaannya terletak pada subjeck penelitian yaitu pada penelitian diatas subjecknya adalah Majelis

²⁷ Yanuar Iko Saputro, “Internalisasi Nilai Religius Pada Masyarakat Melalui Majelis Taklim Di Mushola Al-Hidayah Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokwrto, 2016, h. 131.

Takmil sedangkan yang penulis lakukan adalah karang taruna.

C. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilaksanakan di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah, Metodologi penelitian adalah cara berfikir, berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu.¹ Penelitian kualitatif bersifat induktif, penelitian membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang detail disertai catatan-catatan.²

Metode penelitian kualitatif memang berbeda dengan metode kuantitatif. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari ciri-ciri atau karakteristik metode kualitatif, yaitu:³ (a) penelitian kualitatif menggunakan latar alami (*Natural Setting*) sebagai sumber data langsung dan peneliti sendiri merupakan instrumen kunci. Sedangkan instrumen lain sebagai instrumen

¹ Sigiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-28 (Bandung:Alfabeta, 2018), h. 4.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2015), h.2.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, h. 22.

penunjang, (b) penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *Setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif, (c) penelitian kualitatif bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan keniscayaannya, karena hasil dari penelitian ini merupakan representasi dari proses yang berurutan, (d) penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan secara induktif.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang diteliti dalam penelitian ini dilakukan di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama dua bulan terhitung tanggal 29 Juli – 29 September tahun 2021 ketika sudah mendapatkan izin penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil wawancara atau observasi di lapangan, yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu pengurus sosial keagamaan, pemuda-pemuda sosial keagamaan karang taruna di desa batu raja kecamatan pondok kubang Bengkulu Tengah

2. Data Sekunder

Data yang didapat dari sumber bacaan lainnya untuk mendukung laporan penelitian. Misalnya dokumen resmi, hasil studi, maupun data data lainnya. Data ini untuk mendukung hasil temuan di lapangan serta kelengkapan informasi bagi peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Sosial keagamaan pemuda Karang taruna di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai serta dokumen atau sumber tertulis lainnya yang merupakan data tambahan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan , penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan analisis dan penyajian data secara otomatis dan objektif. Oleh Karna itu instrumen yang telah teruji validitas reabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang palid dan variabel, apa bila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam penggunaan datanya.

E. Tekhnik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

makna pada topik tertentu.⁴ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dari subyek penelitian mengenai upaya penanaman nilai-nilai PAI melalui kegiatan sosial keagamaan di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah.

b. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara sistematis terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi terbagi menjadi tiga macam, yakni observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, dan observasi terstruktur. Observasi partisipatif sendiri digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi moderat, yaitu peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati dan mencatat pengalaman yang didapatkan langsung dari lapangan sebagai sumber data, termasuk untuk mengetahui upaya penanaman nilai-nilai PAI melalui kegiatan sosial keagamaan pada masyarakat Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah.

⁴ Sigiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. 293.

⁵ Sigiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h.226.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan penyelidikan terhadap buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan dan sebagainya.⁶ Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari informasi dari dokumen-dokumen yang ada, misalnya informasi tentang gambaran umum Dusun JetisanTegallurung Bulu Temanggung, rekapitulasi jumlah penduduk, struktur organisasi takmir masjid Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah.

F. Teknik Keabsahan Data

keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi terbagi menjadi tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian

⁶ Sigiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h.240.

dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang Pemerintahan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Teknik ini peneliti gunakan untuk membandingkan: 1) Data hasil pengamatan peneliti terhadap kegiatan muajahadah dan Qur'an pemuda Dusun Jetisan dengan data hasil wawancara. 2) Membandingkan perspektif dengan berbagai pendapat dan pandangan antara ketua dan anggota kegiatan sosial keagamaan pemuda, dan santri Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah

G. Teknik Analisa Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dimana penulis melakukan deskripsi setelah pengumpulan data dan penyeleksian data, sehingga memudahkan pembaca dalam memahaminya.⁹ Kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab berbagai permasalahan yang diajukan, data dipaparkan

⁹ Sigiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h.245.

sedetail mungkin dan diambil sebuah kesimpulan. Metode analisis data terdiri dari tiga jalur, yaitu:¹⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat singkat, padat dan mudah dipahami.

¹⁰ Sigiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h.245.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sosial Keagamaan Pemuda Karang Taruna

a. Sejarah Berdirinya Karang Taruna

Berdirinya karang taruna di desa batu raja pada tanggal 13 maret 1990 dengan susunan keanggotaan pada tahun 2006 hingga sekarang. Sebelum penulis menjelaskan sejarah berdirinya sosial keagamaan pemuda karang taruna terlebih dahulu akan dijelaskan kondisi Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.¹

Desa Batu Raja terletak didalam Wilayah Kecamatan Pondok Kubang Kabupate Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu yang bebatasan dengan: sebelah utara berbatasan dengan Desa Pelajau (Paku Haji), Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Pelajau (Dusun Anyar), sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pondok Kubang (Tanjung Dalam), sebelah barat berbatasan dengan Desa Talang Tengah I

Berdasarkan wawancara pengurus Sejarah berdirinya sosial keagamaan pemuda pemudi karang taruna di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah didirikan pada tanggal 12 agustus 2020. Organisasi keagamaan pemuda pemudi karang taruna baru raja sudah berjalan sejak dulu tetapi beberapa tahun organisasi itu sempat mati dan jarang ada kegiatan agama lagi, dan pada tahun 2020 tepatnya pada tanggal 12 agustus mereka para pemuda pemudi berusaha ingin membangun dan membangkitkan lagi organisasi keagamaan ini. Tujuan dalam Meneggakkan

organisasi ini ingin menjadi pemuda atau pemudi yang mempunyai akhlak yang baik, dan bisa istiqomah dalam beribadah dan mengasah kemampuan agar terciptanya nilai kebaikan dan selalu taat kepada perintah Allah SWT.

b. Letak Geografis Sosial Keagamaan Pemuda Karang Taruna Pemuda Karang Taruna Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

Keberadaan organisasi sosial keagamaan pemuda karang taruna terletak di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. Yang berpenduduk warga sekitarnya lebih kurang jumlah penduduk 671 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 351 jiwa, perempuan: 320 jiwa dan 171 KK, yang terbagi dalam 3 wilayah dusun dengan rincian sebagai berikut:²

1. Dusun 1 : 190 Jiwa
2. Dusun 2 : 210 jiwa
3. Dusun 3 : 271 jiwa

c. Visi Dan Misi

a. Visi

Bagaimana cara mengenalkan Karang Taruna Desa Batu Raja dikenal seperti Desa-desa lain Kecamatan sampai Kabupaten atau Provinsi

² Bapak Auzi, Kepala Dusun, 09 Juli 2021

b. Misi

Kalau dari karang taruna dan diambil dari salah satu yang ada di karang taruna yaitu bagian olahraga seperti bermain bola volly bagaimana meregenerasi adik-adik mulai dari SD, SMP, SMA yang belum terealisasi dikarenakan masih punya masalah yang pertama yaitu kurangnya pelatihnya dan masalah keuangan yang menjadi salah satu keterbatasan untuk melaksanakan kegiatan sosial karang taruna ini.³

d. Struktur Organisasi

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Kepengurusan Pemuda Karang Taruna Desa Batu Raja

No	Jabatan	Nama
1	Pelindung	Kepala Desa Batu Raja, Bapak Drs. M. A. Ahmat
2	Ketua 1	Arbi
3	Ketua 2	Nordei
4	Sekretaris 1	Zawal
5	Sekretaris 2	Ibrahim
6	Bendahara 1	Bernat
7	Bendahara2	Alim

Data: Dokumentasi Pemuda Karang Taruna Desa Batu Raja tahun 2021

³ Bapak Komarudin, Ketua karang taruna, 12 Juli 2021

e. Program Kegiatan Rutin Sosial Keagamaan Karang Taruna Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

1. Bidang Sosial Keagamaan

a. Risma

Kegiatan risma Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah tidak berbeda dengan risma-risma pada umumnya yang membedakannya hanyalah waktu dan tempat saja, kegiatan risma ini dilakukan setiap hari di waktu sore hari

b. Majelis Taqlim

Majlis taklim bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam membaca dan memahami al-quran, membentuk manusia yang Beriman, Bertaqwa, dan Berakhlak Mulia, membentuk manusia yang memiliki pengetahuan agama yang mendalam dan komprehensif, mewujudkan kehidupan beragama yang toleran dan harmonis.⁴

2. Bidang Olahraga

a. Volly

Olahraga volly ini dibentuk di Desa Batu Raja untuk mempererat silaturahmi antar pemuda dan untuk menyalurkan

⁴ Petty, Bendahara Karang taruna, 18 Juli 2021

bakat pemuda sana agar bisa berkembang dan volly ini juga mengikuti turnamen-turnamen antar desa disana.

f. Keadaan Sosial Ekonomi Dan Suku

Kondisi ekonomi masyarakat desa baturaja secara kasat mata tidak dapat dilihat perbedaanya, perbedaan ini itu dikarenakan mata pencarian di desa batu raja hampir rata-rata petani, ada juga buru, karyawan swasta dan PNS penduduk desa batu raja berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari suku Lembak 8, Rejang, Serawai Dan Suku Jawa.⁵ Sehingga teradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya desa baturaja dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Desa Batu Raja mempunyai jumlah penduduk 671 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 351 jiwa, perempuan: 320 jiwa dan 171 KK, yang terbagi dalam 3 wilayah dusun dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk

Dusun 1	Dusun 2	Dusun 3
190 Jiwa	210 Jiwa	271 Jiwa

Data: Dokumentasi Profil Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu tengah tahun 2021.

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Sarjana
20 Orang	150 Orang	50 Orang	144 Orang	20 Orang

Data: Dokumentasi Profil Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu tengah tahun 2021.

Karena Desa Batu Raja merupakan Desa yang penduduknya mayoritas petani maka mata pencariannya hampir keseluruhan penduduk Desa Batu Raja adalah petani, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pekerjaan

Petani	Pedagang	PNS	Buruh/Swasta
348 Orang	16 Orang	12 Orang	48 Orang

Data: Dokumentasi Profil Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu tengah tahun 2021.

Penggunaan tanah Di Desa Batu Raja sebagian besar diperuntukan untuk pertanian dan persawahan dan perkebunan sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan fasilitas-fasilitas lainnya

Tabel 4.5
Kepemilikan Ternak

Ayam/Itik	Kambing	Sapi	Kerbau	Lain-Lain
1000 ekor	100 ekor	15 ekor	45 ekor	0

Data: Dokumentasi Profil Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu tengah tahun 2021.

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Batu Raja garis besar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Sarana Dan Prasarana

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	1 Unit	Layak Pakai
2	Tanah	5 Km	Tidak Layak Pakai
3	Jalan Koral	2 Km	Tidak Layak Pakai
4	Jalan Poros/Hot Mix	6 Km	Layak Pakai
5	Sumur Gali	90 Unit	Layak Pakai
6	Polindes	1 Unit	Layak Pakai
7	Jamban Keluarga	50 Unit	Layak Pakai
8	Sd Negeri	1 Unit	Layak Pakai

Data: Dokumentasi Profil Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu tengah tahun 2021.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Karang Taruna Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah

Sebelum melakukan wawancara kepada responden terlebih dahulu penulis melakukan observasi untuk mengetahui kegiatan yang ada di desa batu raja Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda karang taruna. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengamati Kegiatan Pemuda Karang Taruna

Dalam pengamatan penulis kegiatan di dilaksanakan setelah shalat ashar yang berlangsung rutin seminggu tiga kali yaitu dimulai pada hari senin sampai kamis. Kegiatan pengajian ini dilakukan secara bergilir menghadap pembina pengajian dan biasanya diakhiri dengan sedikit ceramah atau nasehat sehingga kegiatan pengajian ini berlangsung selama satu jam setengah.⁶ Kegiatan pengajian ini memberi respon positif terhadap jemaah karena penulis mengamati bahwa jemaah cukup antusias apabila guru mengaji sedang membacakan Al-Quran secara bersama-sama. Perhatian mereka tertuju kepada beacaan Al-Quran. Begitu pun ketika guru mengaji menyimak bacaan Al-Quran jika ada bacaan yang belum benar maka akan diajari kembali dengan bacaan yang lebih baik secara bersama-sama. Setelah membaca secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Quran perorangan dengan dibantu oleh jemaah pengajian yang sudah Al-Quran untuk mengajari yang masih Iqra'. Kemudian diakhir pengajian guru mengaji memberikan sedikit ceramah agama dan nasehat kemudian ditutup dengan doa setelah mengaji dan doa meninggalkan masjid.

2. Mengamati Kegiatan Kebersihan Masjid

Dalam pengamatan penulis kegiatan membersihkan Masjid merupakan kegiatan yang dilaksanakan jemaah setiap hari

⁶ bapak Yuhar, wakil ketua karang taruna, 30 Juli 2021

pengajian. Kemudian kegiatan membersihkan masjid ini juga dilakukan secara bersama-sama yaitu pada hari minggu pagi. Seperti ada yang menyapu, mengepel dan merapikan rak buku atau membuang sampah. Asumsi penulis kegiatan rutin ini dilakukan mungkin mereka menginginkan lebih bersih sebagai bentuk memakmurkan masjid dan juga untuk kenyamanan bagi mereka.

3. Mengamati Jemaah Majelis Taklim

Pengamatan penulis bahwa Jemaah dalam berpenampilan terlihat selalu memakai jilbab dan berpakaian muslimah ketika mengikuti kegiatan pengajian. Dalam pengamatan penulis ketika jamaah sebelum melaksanakan kegiatan pengajian selalu memulai kegiatan dengan membersihkan masjid terlebih dahulu sesuai dengan jadwal piketnya masing-masing. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa memasuki masjid dan doa memulai pengajian secara bersama-sama

4. Mengamati Permainan Bola Volly

Kegiatan bolla volly dilaksanakan untuk menjalin silaturahmi antara pemuda-pemuda didesa batu raja agar bakat mereka yang terpendam dapat tersalurkan dan mereka juga biasanya mengikuti turnamen-turnamen anatar desa mewakili desa mereka untuk mendapatkan piagam dan mengharumkan nama desa batu raja.

Aktivitas atau kegiatan sosial keagamaan pemuda karang taruna yang tentunya menjadi motivasi untuk memberi perubahan positif. Kegiatan sosial keagamaan pemuda karang taruna berperan penting dalam menumbuhkan akhlakul karimah terutama membentengi diri umat muslim dari dampak negatif di era modern saat ini. Adapun upaya penanaman pendidikan agama islam melalui kegiatan sosial pemuda karang taruna di desa batu raja kecamatan pondok kubang kabupaten bengkulu tengah ini yaitu:

5. Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesadaran Beragama Dikalangan Masyarakat Khususnya Bagi Risma

Pada saat musyawarah desa tentang sebuah keorganisasian risma Alkalil Fii jannah di tingkat desa batu raja, bukan hanya infrastruktur saja yang menjadi prioritas. Bahkan meningkatkan program keagamaan itu sangat di prioritaskan dan yang paling diutamakan, hal tersebut membutuhkan sarana prasarana seperti penambahan alquran, meja untuk anak TPQ, iqro dan buku pembelajaran tentang islam agar bisa di pelajari untuk anak TPQ. Dengan meningkat dan banyaknya sarana prasarana keagamaan membuat anak anak pengajian atau anak TPQ menjadi lebih semangat lagi dalam mencari ilmu kebaikan.

6. Membuka Kegiatan Penganjian Risma Dan Pengajian Anak TPQ

Dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat dan Jemaah *Risma Alkalil Fii Jannah* membuka kegiatan pengajian anak dengan tujuan membentuk karakter Islami dengan kegiatan, materi

dan metode pembelajaran yang positif. Karena kegiatan, materi dan metode yang dilaksanakan tentunya memiliki keterkaitan dalam membentuk karakter Islami Jemaah Risma. Apalagi bagi anak-anak yang pengetahuan tentang karakter islami sangat dibutuhkan seperti Karakter Terhadap Khaliq (Allah), karakter Terhadap Rasul Allah, karakter terhadap diri sendiri, karakter dalam keluarga, karakter terhadap tetangga, karakter terhadap masyarakat, karakter terhadap lingkungan.⁷

a. Kegiatan Pengajian Risma Pemuda Karang Taruna

Adapun bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pemuda karang taruna ini ialah pengajian risma sebagaimana yang telah diungkapkan dalam wawancara terhadap bapak matori abdul jalil selaku guru ngaji atau ketua risma tersebut

“Tentang kegiatan sosial keagamaan (*Risma Alkalil Fii Jannah*) sekarang alhamdulillah sudah lancar dan rutin, seperti adanya kegiatan kebersihan masjid, mengadakan acara maulidan dan isra mijraj ataupun acara islam lainnya dan juga melakukan pengajian anak TPQ yang dilaksanakan pada hari selasa dan jumat.⁸ Hal tersebut merupakan kehiatan keagamaan yang sangat akyif yang dilakukann oleh anak risma”

Berdasarkan wawaaancara di atas bahwa kegiatan pemuda karang taruna yaitu risma memiliki kegiatan rutin fungsi dari kegiatan itu semua untuk menghindari kita dari perbuatan tercela dan perbuatan

⁷ Ibu Hesti Vera, Seksi Keagamaan, 01 Agustus 2021

⁸ Bapak Matori AbdulJalil, Guru Ngaji, 05 Agustus 2021

yang tidak baik dan dapat menerapkan agar menjadi manusia yang patuh akan syariat islam.

b. Materi Karakter Islami Yang Di Sampaikan

Karakter Islam jika dilihat dari ruang lingkupnya, terdiri dari karakter terhadap Khaliq (Allah), karakter terhadap Rasul Allah, karakter terhadap diri sendiri, karakter dalam keluarga, karakter terhadap tetangga, karakter terhadap Masyarakat, karakter terhadap lingkungan.⁹ Adapun wawancara Ibu Peti Aprilia Sari sebagai pembina kegiatan pengajian mengatakan bahwa :

”Pemberian materi kepada jemaah sama seperti pemberian materi pada umumnya seperti mengajarkan tentang Tauhid, Akhlakul Karimah, dan Fiqh ”

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap Jemaah miranti yang menyatakan bahwa :

“Materi karakter islami yang diberikan oleh pembina pengajian pada umumnya seperti biasa yaitu sentiasa beribadah kepada Allah SWT.¹⁰ Jangan meninggalkan shalat dan mengaji,serta selalu mengingat bahwa Allah selalu melihat apa yang kita perbuat, bershalawat kepada nabi, tidak ribut saat berada dimasjid, saling menghargai dan selalu menjaga kebersihan masjid”

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa materi karakter Islami yang diberikan pembina pengajian tidak hanya satu materi saja melainkan dari segala aspek kehidupan yang berkaitan dengan karakter islami. Hal ini lah dengan adanya pemberian materi ini

⁹ Ibu Peti Aprilia, Pembina Kegiatan Pengajian, 05 Agustus 2021

¹⁰ Miranti, Jemaah, 05 Agustus 2021

diharapkan dapat membentuk karakter Islami Jemaah agar dapat mengetahui karakter jemaah berdasarkan masa pertumbuhan dan perkembangannya serta dapat memperdalam nilai Keagamaan Jemaah.¹¹

c. Upaya Yang Dilakukan Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Desa Batu Raja

Upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam nelalui kegiatan sosial keagamaan karang taruna adapun wawancara yang dilakukan terhadap Bapak Yuhar selaku ketua dari kegiatan karang taruna tersebut yaitu:

“Upaya yang dilakukan untuk Penanaman nilai-nilai agama Islam ini adalah meletakkan dasar-dasar keimanan, kepribadian, budi pekerti yang terpuji dan kebiasaan ibadah yang sesuai kemampuan anak sehingga menjadi motivasi bagi anak untuk bertingkah laku”

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap yadi erman selaku wakil ketua dari karang taruna.¹²

“ Bahwasanya upaya yang dilakukan untuk penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam didesa batu raja harus didasari oleh kesadaran masing-masing anak untuk di bangkitkan rasa kepedulian sosialnya tentang ilmu agama agar menjadi motivasi untuk bertingkah laku”

Berdasarkan wawancara diatas adalah upaya yang dilakukan adalah tindakan atau cara untuk menanamkan pengetahuan yang berharga berupa nilai keimanan, ibadah dan akhlak yang belandaskan

¹¹ Bapak Yuhar, Ketua Karang Taruna, 05 Agustus 2021

¹² Bapak Yadi Erma, Wakil Ketua Karang Taruna, 2021

pada wahyu Allah SWT dengan tujuan agar anak mampu mengamalkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar dengan kesadaran tanpa paksaan.¹³

d. Faktor Pendukung Atau Penghambat Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ini

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini yang telah disampaikan oleh Bapak Medi Saputra selaku seksi keagamaan adapun wawancara yang dilakukan yaitu:

“Faktor pendukung nya adalah anak muda di desa ini mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tidak keberatan untuk melakukan apapun yang telah ditugaskan dan faktor penghambat kegiatan ini ialah masalah keuangan dan yang membuat anak muda enggan untuk melakukan kegiatan ini oleh karna itu membuat masyarakat kadang tidak peduli dengan kegiatan ini”

hal ini juga disampaikan oleh Bpak Auzi selaku anggota dari kegiatan ini yaitu:

“Faktor pendukung nya ialah anak mudanya ingin sekali berpartisipasi dalam kegiatan ini namun keuangan jadi penghambat untuk memajukan kegiatan karang taruna didesa ini”

Berdasarkan wawancara diatas bahwa yang menjadi faktor pendukung nya adalah anak mudanya ingin berparsitifikasi namun yang menjadi faktor penghambatnya adalah keuangan sehingga

¹³ Bapak Medi, Seksi Keagamaan, 05 Agustus 2021

membuat fasilitas di desa tersebut kurang dan menimbulkan rasa malas untuk melakukan kegiatan kerang taruna ini.¹⁴

e. Kegiatan pemuda karang taruna

Sering Melakukan Turnamen Antar Desa Untuk Kegiatan Bola Volly

Lomba yang dilakukan ialah semacam olahraga bola volly yang dilakukan antar desa untuk mendapatkan piala atau hadiah yang apabila desa mereka menang adapun wawancara terhadap

Ibu Hesti Vera selaku saksi organisasi ia mengatakan bahwa:

“Turnamen ini dilakukan sebulan sekali guna untuk mengharumkan nama desa agar desa batu raja terkenal selain dibidang agama desa ini juga harus maju dibidang olahraga seperti bola volly”

Sama halnya hasil wawancara dengan bapak Rudini selaku saksi organisasi yaitu:

“dengan adanya turnamen ini desa kami tidak menjadi mati dan semoga dengan adanya turnamen bola volly ini dapat membuat remaja desa ini atau anak muda di desa ini menjadi lebih maju dan lebih bersemangat untuk menjadikan nama desa ini lebih bagus lagi kedepannya”

berdasarkan wawancara di atas dijelaskan bahwa harapan mereka terhadap turnamen ini sangat besar dan harapan terbesar mereka di desa ini ialah agar desa mereka lebih maju sama seperti Desa- desa lainnya bahkan kalo bisa sama dengan Kota besar di Bengkulu yang terkenal.

¹⁴ Auzi, Anggota Karang Taruna, 05 Agustus 2021

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam Bab IV ini penulis akan membahas Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Sosial Pemuda Karang Taruna Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. Dari analisis tersebut peneliti menyinggung mengenai Upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam melalui kegiatan sosial keagamaan pemuda karang taruna yang pertama meningkatkan kesadaran dan pengetahuan beragama dikalangan masyarakat desa batu raja khususnya pemuda-pemudi karang tarunadengan cara melakukan kegiatan pengajian risma yang rutin dilakukan , membersihkan masjid, mengadakan majlis taklim, pengajian untuk TPQ yang dilakukan oleh pemuda karang taruna, hapalan surah pendek yang disetor setiap sebulan sekali , selanjutnya membuat lomba turnamen bola volly yang dilakukan oleh pemuda Karang Taruna. selanjutnya kegiatan posyandu remaja risma yang rutin dilakukan pemuda Karang Taruna.

Dari semua bentuk kegiatan yang dilaksanakan Di Desa Batu Raja merupakan salah satu upaya untuk menjadikan remaja memiliki sikap dan kepribadianya yang kuat terhadap keberagamaan dan dalam membentuk Ke Imanan. upaya yang dilakukan dalam bentuk kegiatan sosial keagamaan juga berpengaruh besar terhadap perubahan sikap yang dirasakan oleh pemuda desa batu raja tersebut didalam kegiatan diatas yaitu pengajian risma dan majlis taklim menekankan pembelajaran melalui kegiatan seperti memberikan ilmu tauhid, ceramah agama yang dilakukan oleh pembina

agama selaku orang yang memimpin kegiatan selama berlangsungnya kegiatan pengajian risma dan majlis taklim. ceramah yang disampaikan juga baik itu mengenai Akhlak terhadap Allah SWT. Dengan cara belajar shalat yang merupakan cara mendekatkan diri kepada-Nya, Akhlak kepada Rasulullah SAW. Yaitu dengan meneladani karakternya, Akhlak terhadap sesama yaitu selalu menghargai dan menghormati orang lain, Akhlak terhadap hewan dan lingkungan supaya jangan merusak dan selalu menjaga kebersihan masjid dan sekitarnya.

Dengan pengetahuan Akhlak yang diberikan oleh seorang pembina kegiatan pengajian. Harapannya agar pemuda dan pemudi yang mengikuti pengajian mengamalkannya. Dengan demikian bahwa tentunya upaya yang dilakukan dalam melakukan kegiatan Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. Selain ceramah dan pengajian juga mengadakan kegiatan turnamen antar desa yaitu bermain volly. Maka dapat memudahkan pembina berinteraksi dengan pemuda remaja tersebut untuk menyampaikan semua upaya yang akan dilakukan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan remaja tersebut dalam sehingga efektifnya pencapaian tujuan menjadikan remaja dapat menyerap ilmu yang diberikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian proses penelitian yang penulis lakukan, tentang Bagaimana Upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam melalui kegiatan sosial keagamaan pemuda karang taruna didesa batu raja kecamatan pondok kubang kabupaten bengkulu tengah yaitu sebagai wadah pembinaan yang diberikan melalui pendidikan. Penulis dapat menyimpulkan bahwa karang taruna merupakan satu lembaga yang sangat berperan dalam membentuk keimanan dan keperibadian yang taat akan Allah, dengan cara meningkatkan pengetahuan dan kesadaran beragama dikalangan masyarakat khususnya bagi pemuda di Desa Batu Raja, meningkatkan amal ibadah masyarakat, mempererat tali silaturahmi antar pemuda dan pemudi karang taruna Di Desa Batu Raja dan Kondisi sosial keagamaan masyarakat desa batu raja memiliki perkembangan yang sangat baik dan berpengaruh bagi masyarakat itu sendiri karena bagi masyarakat adanya nilai keagamaan merupakan hal yang sangat baik penting dan akan berpengaruh pada masa depan desa tersebut.

B. Saran

1. Untuk pemuda karang taruna hendaknya terus dikembangkan dan ditingkatkan terutama kegiatannya.

2. Untuk seluruh pemuda karang taruna hendaknya kegiatan dalam bidang sosial keagamaan di bedakan antara pemuda dan anak tpq agar bisa membedakan yang mana saja anggota karang taruna.
3. Untuk ketua karang taruna hendaknya dikembangkan lagi dalam memberikan kegiatan ceramah dan nasehatnya supaya pemuda dapat memperdalam pengetahuannya agamanya supaya tujuan pemuda karang taruna untuk menjadikan pemuda yang berakhlakul karimah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Departemen Agama RI*, Bandung: PT Syamil Cipta Media
- Arif Noor Fu`Ad. *Islam Dalam Perspektif Pendidikan*. Jurnal: Quality. Vol. 3, No. 2.
- Asnawi Moh .*Kedudukan Dan Tugas Pendidik Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal: Tribakti, Vol. 23 Nomor. 2.
- Azizah. *Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja (Penggunaan Informasi dalam Pelayanan Bimbingan Individual)*. Vol. 4, No. 2.
- B. Lainsamputty Gerald, dkk. *Ajian Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat*. Jurnal Holistik. Vol. 12 No. 2.
- Fajar Pratam Febri & Rahmat. *Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda Sebagai Gerakan Warga Negara*. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, Vol. 15 No. 2.
- Hidayah Nur. *Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Mubtadiin. Vol. 2 No. 02.
- Hertanti Siti dkk. *Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran*. Jurnal Moderat. Volume 5, Nomor 3.
- Iko Saputro Yanuar. 2016. *Internalisasi Nilai Religius Pada Masyarakat Melalui Majelis Taklim Di Mushola Al-Hidayah Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokwrto.
- Juabdin Sada Heru. *Pendidik Dalam Perspektif*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6.
- Jannah Miftahul. *Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam*. Jurnal Psikoislamedia. Volume 1, Nomor 1.
- Khadijah. *Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja*. Jurnal Al-Taujih, Volume 6 No. 1.

- Karlina. 2008. *Minat Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan*, Skripsi, Jakarta, Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, Universitas UIN Negeri Syarif Hidayatullah.
- Muhtadi Ali. *Teknik Dan Pendekatan Penanaman Nilai Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah*. Majalah Lmiah Pembelajaran. Nomor 1, Vol. 3.
- Muslimah. *Penerapan Metode Praktikum Pada Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa*. Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan. Volume 11, Edisi I.
- Muzakkir. *Generasi Muda Dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaannya*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 8 No. 2.
- Mahmud. Sukron. *Kegiatan Ekonomi dan Sosial Keagamaan Suporter Sepakbola Brigata Curva Sud PSS Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nisrima Siti dkk. *Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah. Volume 1, Nomor 1.
- Nandya Anisa. *Etika Murid Terhadap Guru (Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Syaikh Az-Zarnuji)*. Jurnal Mudarrisa, Vol. 2, No. 1.
- Rahminawati Nan. *Model Pengembangan Kegiatan Keagamaan Pada Ikatan Remaja Masjid (Irma) Luqman Sma Negeri 10 Bandung*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6 No. 2.
- Raihanah. *Konsep Peserta Didik Dalam Teori Pendidikan Islam Dan Barat*. Jurnal: Tarbiyah Islamiyah. Volume 5, Nomor 2.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cet. Ke-28 Bandung:Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sukitman Tri. *Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol. 2, No. 2.
- Sa'adah Barirotus. 2013. *Kesenian Gamelan Sebagai media Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat Papringan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wafi Abdul. *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jurnal:
Pendidikan Agama Islam. Vol. 1, No. 2.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN DAN HASIL PENELITIAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

No	Materi	Indikator	Uraian Observasi
1	Upaya penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam	1. menyadarkan umat Islam 2. Membina dan mengokohkan landasan hidup manusia 3. Meningkatkan integritas lahiriyah, bathiniyah, duniawiyah dan ukhrowiyah	1.1 menghayati, memahami dan mengamalkan ajaran Islam 2.1 taat kepada perintah dan menjauhi larangan Allah Swt 3.1 Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah Swt
2	Kegiatan sosial keagamaan pemuda karang taruna	1. tingkah laku yang baik. 2. Jujur. 3. bertanggung jawab. 4. menghormati orang lain. 5. kerja keras dan sebagainya	1.1 Sopan kepada orang tua 1.2 tidak berbohong dalam berbicara 1.3 menerima

			<p>sanksi dari apa yang telah diperbuat</p> <p>1.4 menghargai perbedaan yang ada pada orang lain</p> <p>1.5 tekun dalam belajar dan mandiri</p>
--	--	--	---

1. pedoman wawancara

a. kepada dusun

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat desa batu raja kecamatan pondok kubang bengkulu tengah?
2	Apakah semua kegiatan sosial keagamaan yang berjalan saat ini harus melalui izin kepala dusun?
3	Bagaimana pendapat bapak terhadap kegiatan sosial keagamaan pada desa batu raja kecamatan pondok kubang bengkulu tengah?

4	Bagaimana pendapat anda ketika ada begadang dalam kegiatan sosial keagamaan pemuda

b. ketua sosial keagamaan

No	Pertanyaan
1	Bagaimana awal mulanya terbentuk kegiatan sosial keagamaan pemuda karang taruna di desa batu raja kecamatan pondok kubang bengkulu tengah?
2	Setelah terbentuknya kegiatan, bagaimana cara mengembangkannya
3	Bagaimana upaya penanaman nilai-nilai PAI melalui kegiatan ini
4	Apa saja faktor pendukung atau penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini
5	Seperti apa proses atau sistem sosial keagamaan pemuda karang taruna di desa batu raja kecamatan pondok kubang bengkulu tengah
6	Upaya seperti apa yang bapak berikan agar proses pembentukan kegiatan sosial keagamaan pemuda karang taruna di desa batu raja dapat terlaksanakan dan sesuai dengan tujuan yang semestinya
7	Seperti apa harapan bapak/ibu kedepannya tentang kegiatan sosial keagamaan pemuda karang taruna di desa batu raja

c. anggota sosial keagamaan karang taruna

No	Pertanyaan
1	Apa alasan anda mengikuti kegiatan ini
2	Apakah orangtua mengizinkan anda mengikuti kegiatan ini
3	Apa yang bisa anda lakukan sebelum adanya kegiatan ini
4	Apakah kegiatan ini tidak mengganggu waktu belajar anda
5	Apakah pengetahuan keagamaan anda bertambah setelah mengikuti kegiatan ini
6	Seperti apa dampak yang dirasakan sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan ini
7	Apa solusi dan motivasi yang anda berikan tentang kedepannya

d. orangtua anggota karang taruna

No	Pertanyaan
1	Perubahan apa yang bapak/ibu rasakan terhadap putra/putri bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan ini
2	Seperti apa dampak yang dirasakan sebelum dan sesudah setelah anak bapak/ibu mengikuti kegiatan ini

Lampiran 2

data observasi

No	Data
1	Data tentang sejarah atau berdirinya sosial keagamaan pemuda karang taruna di desa batu raja kecamatan pondok kubang bengkulu tengah
2	Data tentang pengurus sosial keagamaan pemuda karang taruna di desa batu raja kecamatan pondok kubang bengkulu tengah
3	Data tentang pemuda-pemuda sosial keagamaan karang taruna di desa batu raja kecamatan pondok kubang bengkulu tengah
4	Data tentang sarana dan prasarana sosial keagamaan pemuda karang taruna di desa batu raja kecamatan pondok kubang bengkulu tengah
5	Data tentang kegiatan sosial keagamaan pemuda karang taruna di desa batu raja kecamatan pondok kubang bengkulu tengah

Lampiran 3

data dokumentasi

Transkrip Hasil Wawancara Terhadap Kepala Dusun Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

No	Pertanyaan kepada responden	Jawaban
1	Bagaimana kondisi sosial keagamaan masyarakat desa	Kondisi sosial keagamaan masyarakat desa batu raja memiliki perkembangan yang

	<p>batu raja kecamatan pondok kubang bengkulu tengah?</p>	<p>sangat baik dan berpengaruh bagi masyarakat itu sendiri karena bagi masyarakat adanya nilai keagamaan merupakan hal yang sangat baik penting dan akan berpengaruh pada masa depan desa tersebut.</p>
2	<p>Apakah semua kegiatan sosial keagamaan yang berjalan saat ini harus melalui izin kepala dusun?</p>	<p>Iya, setiap melakukan kegiatan sosial keagamaan panitia dan anggota penyelenggara harus meminta izin dikarenakan kegiatan tersebut adalah sebuah tanggung jawab dari kepala dusun dan pemerintah desa lainnya.</p>
3	<p>Bagaimana pendapat bapak terhadap kegiatan sosial keagamaan pada desa batu raja kecamatan pondok kubang bengkulu tengah?</p>	<p>Menurut saya sendiri adanya kegiatan sosial keagamaan di desa batu raja ini sangat utama dan penting karena adanya kegiatan tersebut akan menciptakan nilai yang sangat baik bagi masyarakat desa batu raja ini.</p>
4	<p>Bagaimana pendapat anda ketika ada begadang dalam kegiatan sosial keagamaan pemuda</p>	<p>Menurut pendapat saya mengenai adanya kegiatan sosial keagamaan dilakukan dengan begadang sangat wajar karena saya tahu kegiatan tersebut memiliki banyak proses yang harus</p>

		dikejakan atau di persiapkan jadi membutuhkan waktu yang banyak.
--	--	---

**Teranskrip Hasil Wawancara Terhadap Ketua Sosial Keagamaan Di Desa
Batu Raja Kecamatan Posndok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah**

No	Pertanyaan kepada responden	Jawaban
1	Bagaimana awal mulanya terbentuk kegiatan sosial keagamaan pemuda karang taruna di desa batu raja kecamatan pondok kubang Bengkulu tengah?	Awal berdirinya sosial keagamaan pemuda pemudi karang taruna di desa batu raja kecamatan pondok kubang Bengkulu tengah didirikan pada tanggal 12 agustus 2020. Organisasi keagamaan pemuda pemudi karang taruna baru raja sudah berjalan sejak dulu tetapi beberapa tahun organisasi itu sempat mati dan jarang ada kegiatan agama lagi, dan pada tahun 2020 tempatnta pada tanggal 12 kami para pemuda pemudi berusaha ingin membangun dan membangkitkan lagi organisasi keagamaan ini
2	Setelah terbentuknya kegiatan, bagaimana cara	Caramengembangkannya yaitu dengan cara mengajak mereka berpartisipasi dalam acara seperti turnamen dan rutin mengadakan risma dan majlis taklim

	mengembangkannya?	guna untuk bisa menyampaikan materi yang akan disampaikan oleh pengurus karang taruna
3	Bagaimana upaya penanaman nilai-nilai PAI melalui kegiatan ini	Mengajak pemuda-pemudi karang taruna untuk ikut dalam setiap kegiatan karna setiap kegiatan itu selalu bertujuan baik untuk menambah ilmu wawasan dan ilmu agama upaya yang dilakukan adalah mengarahkan mereka untuk selalu taat kepada Allah SWT. mengajak mereka menjadi membaca Al-quran supaya mereka selain menjadi anggota karang taruna juga dapat mengajarkan kebaikan untuk yangawasannya belum terlalu luas.
4	Apa saja faktor pendukung atau penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini	Faktor pendukungnya yaitu pemuda pemudinya sangat berantusias dalam kegiatan ini dan itu nilai plus tersendiri, sedangkan penghambatnya adalah ekonomi yang kurang untuk mengadakan setiap kegiatan.
5	Upaya seperti apa yang bapak berikan agar proses pembentukan kegiatan sosial	Upayanya seperti mengadakan pertemuan dikalngan karang taruna, Risma Dll, agar pemuda dan pemudi

	keagamaan pemuda karang taruna di desa batu raja dapat terlaksanakan dan sesuai dengan tujuan yang semestinya	menjadi tumbuh menjadi anggota karang taruna yang beradap keimanannya.
6	Seperti apa harapan bapak/ibu kedepannya tentang kegiatan sosial keagamaan pemuda karang taruna di desa batu raja	Harapannya semoga semakin sukses semua kegiatan yang dilakukan oleh pemuda karang taruna ini dalam membentuk keimanan dan ketakwaan

Transkrip Hasil Wawancara Terhadap Anggota Sosial Keagamaan Pemuda Karang Taruna Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

No	Pertanyaan kepada responden	Jawaban
1	Apa alasan anda mengikuti kegiatan ini	Yang pertama karang taruna itu kan kegiatan ana muda yaitu program-program pemerintah dari karang taruna itu kan banyak mulai dari dana desa contohnya mulai dari 17 agustus itu karang taruna semua yang mengerjakan tugas-tugas untuk 17 agustus itu sesudah itu mengaktifkan pemuda-pemudanya bagaimana mengajak

		<p>pemuda ini ke sesuatu yang lebih positif.</p>
2	<p>Apakah orangtua mengizinkan anda mengikuti kegiatan ini</p>	<p>Sangat mengizinkan karna kegiatan karang taruna ini banyak sisi positif yang bisa kita ambil dan dengan dukungan orangtua juga kita bisa berada dilingkungan kegiatan karang taruna dan beruntung nya ada krgiatan ini jadi terhindar dari perbuatan yang tidak kita inginkan atau tidak baik.</p>
3	<p>Apa yang bisa anda lakukan sebelum adanya kegiatan ini</p>	<p>Sebelum adanya kegiatan karang taruna ini kami hanya duduk-duduk nongkrong sembrautan tidak jelas dan setelah adanya kegiatan karang taruna ini kami lebih terkontrol aarah dan tujuannya.</p>
4	<p>Apakah kegiatan ini tidak mengganggu waktu belajar anda</p>	<p>Sama sekali tidak karena kegiatan karang taruna ini tidak selalu dibarengi dengan kegiatan inti kami. kami bisa melakukan kegiatan sehari-hari baik itu bekerja dan belajar dan semua itu tidak mengganggu kami di karang taruna.</p>
5	<p>Apakah pengetahuan keagamaan anda bertambah</p>	<p>Ya sangat bertambah dengan adanya kegiatan karang taruna ini kan</p>

	setelah mengikuti kegiatan ini	mencakup semua menjadi satu seperti risma, pengajian majlis taklim dan otomatis ilmu agama yang kami dapatkan pun semakin bertambah dan wawasan tentang agama pun semakin luas tidak hanya tau sedikit tapi lebih banyak lagi pengetahuan yang kami dapatkan.
6	Seperti apa dampak yang dirasakan sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan ini	Dampak yang kami rasakan yaitu sebelum mengikuti karang taruna masih minim tentang pengetahuan baik itu ilmu agama maupun ilmu sekolah dan dimasyarakat. tetapi setelah mengikuti saya jadi banyak pengetahuan.
7	Apa solusi dan motivasi yang anda berikan tentang kedepannya	Semoga karang taruna di desa ini makin terkenal dan bisa mengharumkan nama desa bisa berkompetisi dengan desa lain dan tidak dipandang sebelah mata oleh desa lain dan semoga ilmu agama yang telah dipelajari dapat diterapkan dengan baik dikalangan masyarakat.

**Transkrip Hasil Wawancara Terhadap Orangtua Anggota Kelompok Pemuda
Karang Karuna Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten
Bengkulu Tengah**

No	Pertanyaan kepada responden	Jawaban
1	Perubahan apa yang bapak/ibu rasakan terhadap putra/putri bapak/ibu setelah mengikuti kegiatan ini	Perubahan yang dirasakan adalah anak-anak menjadi lebih paham tentang kebersamaan tentang ilmu agama yang sebelumnya minim sekali sekarang sudah banyak mendapatkan ilmu dengan mengikuti kegiatan karang taruna ini. dan saya bangga akan adanya kegiatan ini jadi untuk mengindari anak dari pergaulan bebas seperti, mabuk-mabuk dan memakai narkoba karna di zaman sekarang banyak sekali pengaruh buruk untuk pergaulan. dan saya sangat berterimakasih kepada semua anggota karang taruna yang telah mengadakan kegiatan ini jadi anak lebih terkontrol fikirannya.

2	Seperti apa dampak yang dirasakan sebelum dan sesudah setelah anak bapak/ibu mengikuti kegiatan ini	Dampak yang disaraskan kalo dulu anak diam dirumah hanya main hp dan setelah adanya kegiatan ini wawasan anak lebih luas di masyarakat dan anak lebih banyak menghabiskan waktu untuk memajukan desa ketimbang keluyuran tidak jelas arah dan tujuannya.
---	---	--



Dokumentasi dengan sekretaris karang taruna



Dokumentasi Aank Tpq/Risma



Dokumentasi praktek sholat



Dokumentasi Anak Tpq



Dokumentasi Dengan Kepala Dusun Desa Batu Raja



Dokumentasi Dengan Salah Satu Orang Tua Pemuda Karang Taruna



Dokumentasi Dengan Bendahara Karang Taruna



Dokumentasi Dengan Remaja Masjid Karang Taruna



Dokumentasi Dengan Ibu-Ibu Majlis Taklim Desa Batu Raja



Dokumentasi Dengan Anak volly



Dokumentasi Dengan Anggota Karang Taruna Dan Ketua Karang Taruna

LEMBAR PERSETUJUAN

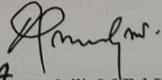
PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Mastionita Br. Saragih
NIM : 1711210173
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Sosial Pemuda Karang Taruna di Desa Batu Raja Kec. Pondok Kubang Bengkulu Tengah

Tanggal Persetujuan :

Ketua Jurusan Tarbiyah


Nurdaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lbr arsip Jurusan, 1 lbr arsip Prodi, 1 lbr untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0232/In.11/F.II/PP.009/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd
NIP : 196201011994031005
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wiwinda, M.Ag
NIP : 197606042001122004
Tugas : Pembimbing II

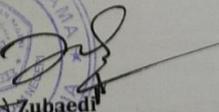
Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mastiorita Br.Saragih
NIM : 1711210173
Judul : Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Sosial Pemuda Karang Taruna di Desa Batu Raja Kec. Pondok Kubang Bengkulu Tengah

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Januari 2021

Dekan,


Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Reden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 Nomor : 0233 /In.11 /F.II/PP.009/01/2021
 Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

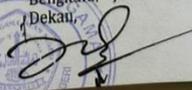
Nama Mahasiswa : Mastiorita Br.Saragih
 NIM : 1711210173
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
Drs. Sukarno, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

- Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
 6. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Januari 2021

Dekan,


Tembusan :
 Yth, Wakil Rektor 1

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Rūden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Web site: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Mastiorita Br.Saragih
 NIM : 1711210173
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la)	Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I	71	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariya: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut ilmu , Etika dalam Menuntut ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I	80	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Drs. Sukarno, M.Pd	80	
				JUMLAH	231
				RATA-RATA	77

Bengkulu,
 Dekan

 Baedi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
Masronke br. Saegrik	Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Karang Taruna di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Labang Kelurahan Paten Bengkulu Tengah		1. Dr. Kd. Zuhar Naim Dali, M.Pd 2. Wawancara, M.Ag

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
Murtali, S.Ag. M.Pd.1	197807022000032002	
Saeputin, S.Ag. M.Si	196802051997031002	

SARAN

Penyeminar I:
 Cover harus ada proposal
 dan di cover di halaman 4 baris
 arab di halaman kuman arab komputer

Penyeminar II:
 Spasi terlalu mayu
 tambah pembahasa
 tambah masalah /identifikasi maridh

NAMA AUDIEN			
NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
DINDI Agustia		4.	
		5.	
		6.	

Bengkulu, 11 Mei 2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005



- Daftar Hadir :
- Dosen Penyeminar I dan II
 - Pengelola Prodi
 - Subbag AAK
 - Pengelola data Umum
 - Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Mastiorita br saragih
NIM : 1711210173
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Karang taruna di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu,, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 6 Juli 2021

Penyeminar II

Penyeminar I

Nurlaili, S.Ag M.Pd.I
NIP. 197507022000032002

Saepudin, S.Ag, M.si
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Mastiorita br saragih
NIM : 1711210173

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Mastiorita br saragih

NIM : 1711210173

Judul : **Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Karang taruna di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 6 Juli 2021

Penyeminar II

Penyeminar I

Nurlaili, S.Ag M.Pd.I

NIP. 197507022000032002

Saepudin, S.Ag, M.Si

NIP. 196802051997031002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 1852 / In.11/F.II/TL.00/07/2021 28 Juli 2021
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang
Di -
Kabupaten Bengkulu Tengah

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Upaya Penanaman Nilai-nilai PAI melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Karang Taruna di Desa Batu Raja Kec. Pondok Kubang Kab. Bengkulu Tengah**"

Nama : Mastiorita BR. Saragih
NIM : 1711210173
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang
Waktu Penelitian : 29 Juli s/d 09 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Dekan,

Abadi



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
KECAMATAN PONDOK KUBANG
DESA BATU RAJA**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : 07 / SKMp / BTR / IX / 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : MASTORITA Br. SARAGIH
NIM : 1711210173
FAKULTAS : Tarbiyah dan Tadris
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
TEMPAT PENELITIAN : Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang
Kabupaten Bengkulu Tengah
SEKOLAH / UNIVERSITAS : Universitas Islam Negeri Fatmawati sukarno Bengkulu

Mahasiswa tersebut diatas benar – benar telah melakukan penelitian di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. Selama dua bulan terhitung tanggal 29 Juli – 29 september tahun 2021 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi penelitian dengan judul :

“ UPAYA PENANAMAN NILAI – NILAI PAI MELALUI KEGIATAN SOCIAL KEAGAMAAN PEMUDA KARANG TARUNA DESA BATU RAJA KECAMATAN PONDOK KUBANG KABUPATEN BENGKULU TENGAH”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Masthorita br. Saragih Pembimbing I/II : Wiwinda, M.Ag
 NIM : 1711210173 Judul Skripsi : Upaya Penanaman Nilai-nilai PAI
 Jurusan : Tarbiyah Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Karang Taru
 Lokasi : Pendidiran Agama Islam di desa batu raja Kecamatan Pondok kulung kabupaten Bengkulu Tengah.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
23 November 2021 (Selasa)	BAB I	Margin dirapikan	f
24 November 2021	BAB II	- " - "	f
	BAB III	- " - "	f
25 November 2021	BAB IV	ditambah Pembahasan	f
26 November 2021	BAB V	margin dirapikan dan daftar pustaka di Kasih Spasi 1, penulisan judul Bab huruf kapital, cover diganti bukan IAIN Tapi UINPAS	f

Bengkulu, 23 November 2021
Pembimbing I/II

Wiwinda, M. Ag.
NIP. 198502292015 031000

Mengetahui
 dan

 M. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mashorita br. Saragih Pembimbing I/II : Wiwinda. M. Ag.
 No. : 171121 0173 Judul Skripsi : Upaya Penanaman nilai-nilai PKI
 Jurusan : Tarbiyah Melalui Keseluruhan Sosial Pemuda keorganisasian di desa batu re
 Lokasi : Pendidikan Agama Islam Kecamatan Pandak Kabupaten Bengkulu Tengah

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
27 November	Cover BAB I - V	diperbaiki lagi margin salah dan huruf kapital tiap judul Acc utk lanjut bsm ke pemb I	f

Bengkulu, November 2021
 Pembimbing I/II


 Wiwinda. M. Ag.
 NIP. 198504292015031000

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd
 NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRİS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mastuti br. Sarasih Pembimbing I/II : Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd.
 NIM : 1711210173 Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Nilai PAI melalui
 Tarbiyah Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Karang Taruna di Desa
 Pendidikan Agama Islam Batu Raja Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu
 Tengah

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
27 Desember 2021	Bab 1 - Bab 5	<ul style="list-style-type: none"> - Pada Bab 4, bagian Sarana dan prasarana, perbaiki bagian indikator layak dan tidak layak. - perbaiki yang ditingkari. Terdapat banyak typo dan kapitalisasi - Bagian kemampuan kurang kritis 	<p>my f</p> <p>my f</p> <p>my f</p> <p>my f</p> <p>my f</p>
<p align="center"><i>Bisa di proses. selamat ayg.</i></p>			

Bengkulu, 10 Desember 2021
 Pembimbing I/II

[Signature]
 Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd.
 NIP. 19201011994031005

Mengetahui
 Kepala

 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd.
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Mastorita br. Siragih Pembimbing I/II : Wiwinda, M.Ag
 NIM 120173 Judul Skripsi : Upaya penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam melalui kegiatan sosial keagamaan pemuda
 Tabukh Karang taruna di desa batu raja kecamatan Pondok
 Pendidikan Agama Islam Karang taruna di desa batu raja kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin, 21 Februari 2021	BAB I	di batasan masalah Jangan hanya menulis Judul tetapi diembangk kan lagi apa itu SAGS yang menjadi batasan masalah dari judul tersebut.	←
	BAB II	1. Perbaiki lagi huruf kapital masih banyak yang salah, yang seharusnya mengguna kan huruf kapital tetapi ditanya tidak. 2. untuk pembahasan karang taruna di tambahkan lagi seperti menurut para ahli dan lain seba gaiya.	

Mengetahui
 dan

 Mastorita Siragih, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, ...Maret 2021
 Pembimbing I/II

 Wiwinda, M. Ag
 NIP. 198509292015031000



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Masthonta br. Sarifah Pembimbing I/II : Wiwinda, M.Ag.
 NIM : 1711210173 Judul Skripsi : Upaya Penanaman Nilai-nilai pendidikan
 Jurusan : Tarbiyah Agama Islam melalui kegiatan sosial keagamaan pemuda
 Lokasi : Pendidikan Agama Islam Karang taruna didesa batu raja kecamatan pondok
 Kabupaten Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin, 25 Januari 2021	BAB I	diperbaiki Lagi sesuai dengan buku panduan yang ada.	f
	BAB II	Penulisan harus sesuai dengan buku pedoman dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	
	BAB III	Informasi yang di proleh harus jelas dan tepat.	
Senin, 1 Februari 2021	Cover	Nama Institut Agama Islam negeri harus turun jangan terlalu naik	4
	BAB I	Penulisan ayat tidak perlu di bold dan arti ayat tidak perlu menggunakan tulisan miring.	

Bengkulu, Maret 2021
Pembimbing I/II

Wiwinda, M.Ag.
NIP. 198509292015031000



Wiwinda, M.Ag. M.Pd
196903081996031005

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Masthotika br. Siragh Pembimbing I/II : Wiwinda, M. Ag.
 : 1711210173 Judul Skripsi : Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan
 : Tarbiyah Agama Islam melalui kegiatan sosial keagamaan Pemuda
 : Pendidikan Agama Islam Karang taruna diidera batu raja kecamatan pondok kubang
 : Kabu Paten Bengkulu tengah.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin, 1 Februari 2021	BAB II	Semua kutipan harus jelas pada landasan teori	1
Kabu, 10 Februari 2021	BAB I	Footnote hasil wawancara dengan ketua sosial keagamaan Karang taruna diidera Sa batu raja harus menggunakan huruf kapital di awal.	
	BAB II	Marginal harus diperbaiki lagi (4 kiri, 4 atas 3 kanan dan 3 kiri)	4
	BAB III	diperbaiki lagi semua yang seharusnya menggunakan huruf kapital.	
Senin, 15 Februari 2021	BAB II	Footnote harus diperbaiki lagi	
	BAB III	Dalam kutipan perhatikan atau sesuaikan dengan pedoman yang ada.	9

Bengkulu, Maret 2021
 Pembimbing I/II

Wiwinda, M. Ag.
 NIP. 198504292015031000

getahui

 Wiwinda, M. Ag. M.Pd
 NIP. 1996031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mashorita br. Saizah Pembimbing I/II : Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd.
 NIM : 1711210173 Judul Skripsi : Upaya Penanaman nilai-nilai pendidikan
 Jurusan : Tarbiyah Agama Islam melalui kegiatan sosial keagamaan pada
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Kampung Faruqa didesa Batu Raja Kecamatan Pandar
Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Pada	BAZ I	- penerjemahan penerjemahan - Uraian umum	<i>[Signature]</i>
2.	Jumat	BAZ II	Terkait form	<i>[Signature]</i>
3.	Selam. 15/04/2021	BAZ III	- Uraian penerjemahan	<i>[Signature]</i>
4.	Selam. 16/04/2021			<i>[Signature]</i>

Bengkulu, Maret 2021
Pembimbing I/II

[Signature]
Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd
NIP. 196201011999031005

Mengetahui
Dekan
[Signature]
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Masrianta W. Saragih Pembimbing I/II : Dr. KH. Zulkarnain Dali M.Pd
 NIM : 1711210173 Judul Skripsi : Ujraja, penanaman nilai-nilai
 Jurusan : Tarbiyah pendidikan Agama Islam melalui kegiatan sosial
 Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam) Keasamaan Pemuda Karang Taruna di desa buku pah
 kecamatan pondore kubang kabupaten Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu,	Kao I, II	Dijelaskan pener. suri	<i>[Signature]</i>
2	Kami -	BAB 2, III	- kembangkan	<i>[Signature]</i>
3	Jumat.	BAB 2, II, III	- tambahkan teori - daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
4	Sabtu - 12 April 2021	Act.		<i>[Signature]</i>

Bengkulu, April 2021
 Pembimbing I/II

[Signature]
 Dr. KH. Zulkarnain Dali M.Pd
 NIP. 1962 0101 1994 03 10 05

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zubaedi M. Ag. M.Pd
 NIP. 1969 03 08 1994 03 10 05



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mastiorita Br. Saragih

NIM : 1711210173

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Penanaman Nilai-nilai PAI Melalui kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Karang Taruna Di Desa Batu Raja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

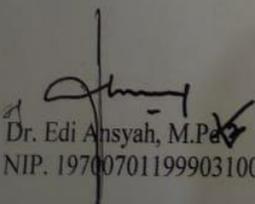
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID: 1740150785. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

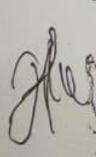
Bengkulu, Januari 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
19AJX562482654

Mastiorita Br. Saragih
NIM. 1711210173

cek skripsi

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	dosensosiologi.com Internet Source	3%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	3%
4	islamic-education.iii.ac.id Internet Source	3%
5	stitalihsan.ac.id Internet Source	2%
6	oemarbeksam.blogspot.com Internet Source	2%
7	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
8	katarmargajaya.wordpress.com Internet Source	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%

Bengkulu, 17 Januari 2022
Sudah dicek oleh Tim

Instaf
INTAN UTAMI, M.Pd